

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

berdasarkan pembahasan masalah yang telah dijelaskan pada Bab 4, maka dapat disimpulkan:

1. Efektivitas penggunaan modal pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang, perputaran kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap kurang baik dikarenakan waktu tempuh atas perputarannya lambat sehingga dapat dikatakan kurang efektif.
2. Rentabilitas Ekonomi atau ROA (Return On Assets) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan dan kondisinya tidak sehat menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM.
3. Rendahnya profit margin serta pengelolaan aktiva yang rendah sehingga menyebabkan penurunan rentabilitas ekonomi.
4. Upaya untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi adalah dengan cara efisiensi biaya dalam mengoptimalkan SHU serta pengelolaan aktiva yang efektif dan efisien.
5. Untuk manfaat ekonomi langsung, rata-rata anggota merasakan manfaat ekonomi yang cukup. Artinya harga dan bunga yang ditetapkan oleh koperasi mendatangkan manfaat untuk anggota. Sedangkan untuk manfaat ekonomi tidak langsung, terjadi fluktuasi SHU untuk tahun 2014-2018.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang diusulkan adalah:

1. Melihat kondisi efektivitas penggunaan modal pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang (KSU) Cilengkrang yang belum sepenuhnya efektif dari tahun ke tahunnya, pengurus diharapkan dapat meninjau kembali mengenai pengalokasian kepada hal-hal yang sangat menunjang bagi perkembangan koperasi. Dalam hal ini pengurus koperasi diharapkan dapat meningkatkan perputaran aktiva usaha dan unsur-unsur yang mempengaruhinya seperti perputaran kas, persediaan, piutang, dan total aktiva diharapkan pula dapat meningkatkan penjualan barang dan jasa terhadap anggota sehingga dengan meningkatkan penjualan akan dapat diperoleh keuntungan atau SHU yang semakin baik.
2. Jika melihat pada tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Cilengkrang masih rendah. Maka yang harus diperhatikan adalah factor-faktor yang mempengaruhinya yaitu profit margin dan operating asset turnover, dimana kedua hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat rentabilitas ekonomi
3. Untuk meningkatkan profit margin maka yang harus dilakukan adalah bagaimana caranya untuk meningkatkan unsur-unsur yang mempengaruhinya yaitu penjualan bersih dan hasil usaha serta diimbangi dengan optimal biaya usaha yang dikeluarkan oleh koperasi. Sementara untuk meningkatkan operating

asset turnover atau perputaran asset maka yang harus diperhatikan adalah efektivitas pengelolaan aktiva usaha untuk menghasilkan penjualan yang semakin meningkat sehingga akan mempengaruhi perputaran asset yang semakin cepat.

4. Koperasi harusnya lebih selektif dalam memilih anggota potensial. Hal tersebut untuk meningkatkan kesadaran anggota dalam berpartisipasi pada koperasi. Selain itu diperlukan pendidikan perkoperasian bagi anggota agar kesadaran anggota sebagai pemilik dan pengguna koperasi lebih meningkat sehingga bisa mengurangi risiko kredit macet.
5. Untuk meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggota baik itu manfaat ekonomi langsung (MEL) maupun manfaat ekonomi tidak langsung (METL) maka koperasi harus meningkatkan volume penjualan pada unit waserda dengan cara meningkatkan kualitas barang atau produk serta meningkatkan pelayanan pada unit jasa yang diperlukan oleh anggota dan diiringi dengan harga jual yang sama bahkan dibawah harga non koperasi namun diatas HPP untuk mencegah kerugian. Sementara dalam hal memberikan bunga pinjaman dalam unit simpan pinjam diharapkan koperasi tidak sampai memberatkan anggota sehingga dapat meningkatkan transaksi anggota terhadap koperasi yang pada akhirnya akan berdampak pada SHU dan nantinya akan memberikan manfaat ekonomi tidak langsung yang dapat dirasakan anggota.